

## UPAYA MEMPERTAHANKAN LABA DI MASA PPKM PANDEMI COVID-19 PADA UMKM SIMPING DAN RENGGINANG DI DESA DUKUHKARYA KECAMATAN RENGASDENGKLOK KARAWANG

**Santi Pertiwi Hari Sandi**

[santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id](mailto:santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id)

Universitas Buana Perjuangan Karawang Jl. HS. Ronggowaluyo  
Teluk Jambe Timur Karawang, Jawa Barat 41361

### Ringkasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya mempertahankan laba pada saat kondisi Covid-19 pada UMKM Semprong dan Rengginang di Desa Dukuhkarya Desa. Laba merupakan tujuan utama setiap kegiatan usaha Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Karawang dengan objek yaitu pada UMKM yang memproduksi Rengginang dan Simping di Desa Dukuhkarya Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Upaya yang dilakukan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 terutama di masa PPKM ini dalam mempertahankan laba usaha adalah dengan cara merubah cara berjualan dari hanya berjualan secara konvensional yaitu bertemu langsung dengan konsumen, menjadi cara berjualan melalui digital marketing atau E-commerce, beberapa media sosial yang digunakan seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, dan memanfaatkan marketplace. Hal ini di harapkan tetap membuat konsumen dan pelanggan dari UMKM Rengginang dan Simping dbisa tetap memoertahankan laba usahanya.

Keyword : Upaya, Laba, UMKM

---

### A. Latar Belakang

Kasus positif virus covid di Indonesia pertama kali terdeteksi dan di umumkan oleh Presiden Joko Widodo pada hari senin 2 Maret 2020. Keberlanjutan kasus itu mengakibatkan banyak pasien yang meninggal dunia. (Merdeka.com:2021). Sudah berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kematian, yaitu pada saat awal januari 2020 ada siap siaga, february 2020 jaga pertumbuhan ekonomi antisipasi pandemic, Maret 2020 babak baru penanganan covid-19, April 2020 Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Mei 2020 Larangan Mudik, Juni 2020 New Normal. Berbagai upaya pemerintah tersebut merupakan upaya agar penyebaran virus tidak bertambah tinggi, tetapi tidak bisa di pungkiri bahwa upaya-upaya tersebut mengakibatkan pertumbuhan ekonomi tidak mengalami peningkatan, bahkan Bank Dunia juga telah memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa mencapai 4,4 persen tahun 2021 mendatang (*baseline*).

Namun dalam skenario terburuk, pertumbuhannya mungkin hanya 3 persen saja (*low case*). (liputan6.com.2020)

Tatanan kehidupan baru atau new normal yang di terapkan oleh Pemerintah menjadi wacana yang untuk memulihkan produktivitas masyarakat dan membuat kondisi perekonomian kembali meningkat. New normal merupakan salah satu opsi untuk menjadi tonggak kebangkitan ekonomi Indonesia. Opsi new normal yang kemungkinan besar akan dipilih Pemerintah RI diprediksi dapat menyelamatkan kondisi perekonomian nasional. Hal ini juga sangat memberikan kesempatan kepada UMKM untuk kembali meningkatkan usahanya.

Setelah pemberlakuan New Normal dan Covid-19 berjalan selama 1 tahun, pada bulan Juni 2021 terjadi kenaikan kasus covid yang luar biasa, jumlah kasus positif yang naik sangat tinggi begitu juga dengan tingkat angka kematian yang meningkat dari hari ke hari, bahkan bulan juni 2021 menjadi bulan dengan kasus kematian tertinggi selama masa Pandemi covid-19 terjadi. (cnnindonesia.com.2021). kenaikan kasus positif dan angka kematian membuat Pemerintah harus membuat kebijakan kembali untuk menurunkan angka positif dan kematian dengan memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di mulai pertamkali pada tanggal 3 Juli 2021 dimana pada PPKM ini poin poin yang dibatasinya yaitu salah satunya pada supermarket, pasar tradisional, pasar swalayan, toko kelontong, dan pasar swalayan yang menjual kebutuhan sehari-hari dibatasi jam operasionalnya sampai pukul 20.00 dengan kapasitas pengunjung maksimal 50 persen, Kegiatan di pusat perbelanjaan/mall/pusat perdagangan ditutup sementara, Restoran rumah makan, kafe, pedagang kaki lima, lapak jajanan baik yang berada pada lokasi tersendiri maupun di pusat perbelanjaan/mall hanya boleh menyediakan layanan antar (delivery) dan take away atau bungkus, serta dilarang menerima dine in atau makan di tempat, termasuk penutupan fasilitas umum yang meliputi area publik, taman umum, tempat wisata, atau area publik lainnya (kompas.com, 2021).

Sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) paling berdampak efeknya. Tak sedikit pula dari mereka yang mengalami kerugian dan penurunan omzet yang terjun tinggi. Padahal di lain sisi, UMKM ini diharapkan sebagai roda pendorong pemulihan ekonomi dan menyerap angka pengangguran di Indonesia. Namun sepanjang pandemi Covid-19, data Akumindo (Asosiasi UMKM Indonesia), terdapat sekitar 30 juta UMKM yang tidak bisa beroperasi kembali, dari 64,7 juta UMKM tahun 2019 menjadi 34 juta pada tahun 2020. Padahal

menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, pada tahun 2019, UMKM berkontribusi 60% atau senilai Rp8.573 triliun bagi Produk Domestik Bruto (PDB) negara. UMKM juga berkontribusi menyerap 97% dari total tenaga kerja, serta menghimpun sampai 60,4 persen dari total investasi. (kumparan.com, 2021).

UMKM telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Pemberlakuan kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah ini membuat pelaku UMKM harus berupaya untuk bangkit dari cara biasa dalam menjalankan bisnisnya,

Hal yang sangat berpengaruh terhadap UMKM adalah karena penurunan permintaan dari masyarakat dan konsumen, pada saat pemberlakuan PSBB, New Normal maupun yang terparah pada saat PPKM ini. Menurut Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) memperkirakan pendapatan UMKM mengalami penurunan sebesar 60 persen akibat PPKM. Selain itu, sektor pariwisata yang selama ini juga menopang sektor UMKM sama-sama mengalami penurunan pendapatan akibat peraturan bepergian yang diperketat. (suara.com 2021).

Menurut Ahmad Suroto sebagai Kepala Dinas Kepala dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Karawang dampak Covid sangat dirasakan pada sektor, beliau mengungkapkan saat ini sektor industri tengah alami kelesuan. Tetapi untuk industri makanan mengalami kenaikan, hal ini terjadi karena masyarakat Karawang yang konsumtif dan pemberlakuan PPKM yang mengharuskan masyarakat dia di rumah. (Media Seruni. 2021). Begitu juga yang harus dilakukan oleh UMKM Semprong dan Rengginang di Desa Dukuh Karya yang harus merubah cara penjualan untuk bisa mempertahankan Laba Usahanya.

Dalam upaya mempertahankan laba dibutuhkan cara meningkatkan penjualan di masa Pandemi dan pemberlakuan PPKM ini cara penjualan harus beralih dengan menggunakan sarana online atau e-commerce. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hardilawati, mengemukakan strategi yang dapat dilakukan oleh UMKM untuk bertahan adalah dengan melakukan perdagangan secara online atau secara e-commerce, mulai melakukan promosi secara digital, serta menjalin dan mengoptimalkan hubungan pemasaran pelanggan. (Hardilawati, 2020, p. 89).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan perumusan masalah adalah Bagaimana upaya mempertahankan laba pada saat kondisi Covid-19 pada UMKM Semprong dan Rengginang di Desa Dukuhkarya Desa Rengasdengklok ?

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Semiawan, 2010 penelitian kualitatif adalah jenis metode penelitian yang paling tepat dalam menangkap persepsi manusia hanya dengan kontak langsung dan pikiran terbuka serta lewat proses induktif dan interaksi simbolik manusia bisa mengenal dan mengerti sesuatu. Penelitian ini dilakukan di UMKM Rengginang dan Simping Kabupaten Karawang dengan objek yaitu UMKM. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi partisipasi dengan langkah eksploratif yaitu melakukan salah satu Teknik pengumpulan data kualitatif yang dianjurkan untuk mendapatkan data-data deskriptif (Gunawan, 2017). Sumber data adalah data Primer berupa hasil observasi dan data sekunder berupa buku-buku referensi dan hasil penelitain orang lain.

## **D. Hasil dan Pembahasan**

Sejak 30 Juni 2021 Karawang menjadi salah satu dari 10 Daerah di Jawa barat masuk dalam zona merah, dan Pemerintah memperketat pemberlakuan PPKM berbasis Mikro, hal tersebut di sebabkan Karawang menjadi Kota dengan tingkat kenaikan tertinggi dan menempati urutan pertama di Jawa Barat.

Hal tersebut juga berdampak pada UMKM di Kabupaten Karawang, seperti yang dinyatakan oleh Kepala dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten karawang, Ahmad suroto bahwa UMKM pada jenis makanan mengalami kenaikan karena pengaruh dari PPKM, di mana masyarakat banyak beraktivitas di rumah, hal ini memicu permintaan pada sektor makanan meningkat. Pengaruh dari peraturan PPKM di Kabupaten Karawang yaitu tempat wisata, pusat kebugaran dan tempat hiburan serta bioskop ditutup sementara hingga 5 Juli 2021. Operasional mal pun dibatasi mulai pukul 10.00 Wib dan pukul 20.00 Wib dengan pembatasan jumlah pengunjung 25 persen dari kapasitas. Kemudian tempat keramaian seperti kawasan Karangpawitan, Alun Alun Karawang, dan Galuh Mas mulai pukul 20.00 Wib hingga 04.00 Wib. (kompas.com, 2021)

Hal dalam penurunan penjualan dirasakan oleh UMKM Rengginang dan Samping di Desa Dukuhkarya Kec Rengasdengklok, dimana biasanya makanan ini selain di gunakan untuk panganan tambahan juga bisa di jadika oleh-oleh. Karena menggunakan penjualan secara langsung kepada konsumen atau konvensional kondisi covid ini menjadi kendala konsumen membeli secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara UMKM Samping merupakan rumahan yang milik Pak Mahmud sejak tahun 2018. Saat ini samping Pak Mahmud sudah memiliki 2 rumah produksi dengan masing-masing 3 karyawan yang letaknya di Desa Dukuhkarya. Samping pak mahmud ini tidak membuka toko atau kios-kios, tapi memasok produk samping ke toko oleh-oleh, rumah makan atau warung-warung yang ada di Karawang. Banyak juga konsumen yang langsung membeli samping ke rumah produksi yang ada di Desa Dukuhkarya. Samping pak mahmud masih menggunakan kemasan plastik yang dipadatkan dan diikat dengan karet. Samping memiliki bahan dasar tepung tapioka dan tepung terigu, sehingga mengandung karbohidrat dan protein. Dalam satu bungkus terdapat kurang lebih 50 buah samping. Jumlah samping yang diproduksi pak mahmud bisa mencapai 40 bungkus dalam sehari nya. Adapun harga perbungkusnya Rp. 7.000.

UMKM Rengginang dan Opak merupakan usaha yang didirikan oleh Ibu Onah sejak tahun 2000. Rengginang dan opak memiliki bahan dasar beras ketan, umumnya memiliki bentuk lingkaran dan mempunyai tekstur renyah. Produksi rengginang dan opak dilakukan sendiri oleh Ibu Onah dan dibantu oleh anaknya. Rengginang dan opak Ibu Onah dijual dengan kemasan plastik tipis dan tanpa menggunakan merk dengan harga Rp.5.000/Pcs. Ibu onah memasarkan produknya dengan berjualan keliling dan menerima pesanan dari tetangga ataupun kenalan yang membutuhkannya.

Dari hasil wawancara tersebut penjualan yang dilakukan oleh UMKM Rengginang dan samping tersebut masih menggunakan penjualan secara langsung atau konvensional, dalam kondisi covid seperti ini penjualan dengan cara ini akan mengakibatkan penurunan hasil dari penjualan dan akan berdampak terhadap laba yang dihasilkan. Pada kondisi covid ini pelaku usaha juga harus mampu menyesuaikan diri pada kondisi saat ini dengan membuka toko *online* dan promosi penjualan menggunakan digital marketing. Perlu upaya lain yang harus dilakukan oleh UMKM untuk meningkatkan penjualannya salah satunya dengan penjualan secara *online*, dimana penjualan tersebut melalui media sosial seperti media *WhatsApp*, Instagram dan lain-lain

Penjualan secara digital bisa dilakukan melalui Aplikasi Whatsapp kemudian barang dikirim, atau mendaftarkan barang jualannya di Facebook, Instagram, atau menggunakan market place seperti shoppe, Lazada dan lain-lain. Penjualan secara digital membutuhkan konsep yang matang, salah satunya adalah dari kemasan yang menarik dan pemotoan kemasan yang bagus agar terlihat bagus ketika di pajang pada laman market place. Dengan cara ini diharapkan bahwa konsumen tetap dan pelanggan tidak beralih ke penjual yanga lain.

## E. Kesimpulan

Pandemi Covid-19 dan Peraturan PPKM sangat berpengaruh dan berdampak terhadap UMKM baik jasa, dagang maupun manufaktur. Terlebih hai ini sangat dirasakan oleh UMKM yang masih secara menyeluruh melakukan penjualan secara langsung atau konvensional yang harus secara langsung bertemu dan konsumen harus mendatangi penjual. Sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk tetap mempertahankan penjualan agar laba usahanya minimal tetap bisa stabil, salah satunya dengan beralih menggunakan penjualan menggunakan digitalisasi atau e-commerce.

## REFERENSI

- [1] Advertorial (17 Juni 2020).Menyelamatkan Ekonomi Indonesia Melalui Penerapan New Normal. <https://www.cnnindonesia.com>.
- [2] Dandy bayu bramasta (11 agustus 2021) ppkm level 4 diperpanjang sampai 16 agustus, ini aturan lengkap hingga syarat perjalanan. <https://www.kompas.com>
- [3] Fitria Chusna Farisa. (3 Juli 2021) Resmi Berlaku, Ini Alasan Pemerintah Terapkan PPKM Darurat Jawa-Bali. <http://Kompas.com>
- [4] Herman Zakharia (30 Juni 2021). Data Terkini Korban Virus Corona di Indonesia pada Juni 2021. <https://www.merdeka.com>
- [5] <https://kumparan.com/>. 12 Juli 2021 Dampak PPKM Darurat terhadap UMKM
- [6] Iwan Supriyatna (6 Agustus 2021) PPKM Bikin Umkm Menderita, Jualan Online Jadi Solusi. <https://www.suara.com/>
- [7] Jurnal manajemen, desember 2018, halaman : 43-47 vol. 4, no. 2 43 issn : 2339-1510 pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan lama usaha terhadap laba usaha mikro di kota palopo provinsi sulawesi selatan rahmatia1 , madris2 , sri undai nurbayani3 email : 1 ) rahmatiasahar@gmail.com, 2) madriskandar@gmail.com 3) sri.undai@gmail.com 1) program studi akuntansi, sekolah tinggi ilmu ekonomi muhammadiyah palopo 2,3) program studi ilmu ekonomi, universitas hasanuddin

- [8] Kontributor Karawang, Farida Farhan (30 juni 2021) Zona Merah Covid-19, Pemkab Karawang Akan Perketat PPKM Mikro. <https://regional.kompas.com>.
- [9] Muhammad adimaja. (2 juli 2021) Data Terkini Korban Virus Corona di Indonesia pada Juni 2021. <https://news.detik.com>
- [10] Redaksi. (22 Januari 2021) Dampak Pandemi Sektor Industri di Karawang Turun, Usaha Kuliner Alami Peningkatan. <https://mediaseruni.co.id/>
- [11] Vincentius gityarko (22 Juni 2020). Upaya dan Kebijakan Pemerintah Menangani Pandemi Covid -19. <https://kompaspedia.kompas.id>